

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). *Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif 1* (hlm. 1–11).
- Azis, R. (2019). Hakikat dan prinsip metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292–300.
- Batinah, B., Meiranny, A., & Arisanti, A. Z. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial pada anak usia dini: Literatur review. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 31–39. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i1.1510>
- Cahyani, E. I., Wulandari, P., & Munawir, M. (2023). Implementasi metode role playing dalam pembelajaran akidah akhlak. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 15(2), 239–250. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2330>
- Fajar, Dafid, and Hidayat Hs, 'Title: Implementation of The Jigsaw Method in Improving The Oral Communication Skills of Smalb Students in Pai Subjects at Tulungagung State SLB Implementasi Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Lisan SMALB Mata Pelajaran PAI Di SLB Neg', 2023, pp. 160–82
- Fathurohman, Entong, 'Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMAN 11 Pandeglang Entong Fathurohman', *Serumpun Mendidik*, 01 (2024)
- Festiawan, Rifqi, 'Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran Abstrak', pp. 1–17
- Hidayah, Nurul, and Abdul Azis, 'Menggunakan Metode Jigsaw Pada Mata Pelajaran Pai Kelas VII', 2022, pp. 510–15

Inah, Ety Nur, 'PERAN KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DAN SISWA Ety Nur Inah', 8.2 (2015), pp. 150–67

Iryanti, Shobah Shofariyani, 'Komunikasi Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam : Membaca Kembali Penggunaan Metodologi Jigsaw Dalam Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), pp. 10127–34

Karnia, Nia, Jeani Rida, Dwi Lestari, Lukman Agung, Maya Aprida Riani, and Muhammad Galih, 'Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4.2 (2023), pp. 121–36, doi:10.30596/jppp.v4i2.15603

Kasi, Rades, 'Pembelajaran Aktif : Mendorong Partisipasi Siswa', 2022

Latifah, Dina, Dilla Sulistia, and Bagus Sajiwo, 'Penerapan Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Pada Pembelajaran Al-Qur ' an Hadis Dalam Memahami Tujuan Dan Fungsi Al-Qur ' an', 2.April (2023), pp. 30–39

Librianty, Herwina Dewi, and M Syarif S I M A N I R I, 'BERCAKAP-CAKAP PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS', pp. 1–8

Lubis, Muhammad Zulmi, 'Pola Interaksi Guru Yang Baik Dalam Mengajar', *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)*, 2.2 (2024), pp. 190–96

Marlinda, D., 'Facilities of Educator Career and Educational Scientific Information Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Role Playing Pada SD Negeri 29 Banda Aceh', *Jurnal Kinerja Kependidikan*, 4.3 (2022), pp. 620–31

Mualif, M., 'Pola Interaksi Antara Guru Dengan Siswa Pada', 3.1 (2021), pp. 62–

- Muhamad Azin, and Eko Subiantoro, 'Penerapan Metode Role Playing Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa', *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2023, pp. 113–20, doi:10.29313/jrpai.v3i2.2978
- Nissa, Khairun, and Jihan Hidayah Putri, 'Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa', *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5.4 (2021), p. 51, doi:10.24114/jgk.v5i4.27984
- Nofmiyati, Nofmiyati, Miftahuddin Miftahuddin, and M. Fahli Zatrachadi, 'Analisis Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur', *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 4.1 (2023), p. 7, doi:10.24014/japkp.v4i1.24983
- P, Hamdani M Prayitno B A Karyanto, 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen The ImproveAbility To Think Critically Through The Experimental Method', 16.Kartimi (2012), pp. 139–45
- Rafid, Rahmad, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar', *Universitas Muhammadiyah Malang*, 5.259 (2021), pp. 1–2
- Rahmi, Dinda Aulia, 'Analisi Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa', 2.1 (2024)
- Rina, Cut, T B Endayani, and Maya Agustina, 'Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', 5.2 (2020), pp. 150–58
- Ruslandi, Ujang, Siti Qomariyah, and Mimit Sumitra, 'Peran Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Di MAS Tarbiyatul Islamiyah', 2 (2025)

Siska, Hafni Yulia, Iswantir Iswantir, Arifmiboy Arifmiboy, and Salmi Wati, 'Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 03 Tanjuang Gadang Kabupaten Lima Puluh Kota', *Journal of Educational Management and Strategy*, 1.1 (2022), pp. 14–20, doi:10.57255/jemast.v1i1.48

SUARDI, F, 'Penerapan Model Role Playing Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Palopo', 2022

Susanti, Sani, Fitrah Aminah, Intan Mumtazah Assa'idah, Mey Wati Aulia, and Tania Angelika, 'Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2.2 (2024), pp. 86–93

Waluyo, Joko, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri Trosemi 02 Kec Gatak Kab Sukoharjo', *Gatak Kab. Sukoharjo*, 5 (2017), pp. 5893–5901

Nia Karnia, Jeani Dwi, Lukman Agung, "Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari", *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, (2023)

Dhilla Nur'aeni Az-zuhri and others, 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran PAI', *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4.3, 2025, pp. 932-944

Observasi Sekolah, 28 July, 2025

Observasi Sekolah, 30 July, 2025

Observasi Sekolah, 06 Agustus, 2025

Kepala Sekolah SMAN 1 Tambun Utara Bapak Ahmad Romli, S.Pd.,M.Pd,

“Wawancara Langsung,” Agustus 12, 2025

Abdullah Azzam Asy-Syahid S.pd, “wawancara Langsung.” 12 Agustus, 2025

Intan Siswa SMAN 1 Tambun Utara, “Wawancara Langsung”, 12 Agustus, 2025

Ana Ummu Siswa SMAN 1 Tambun Utara, “Wawancara Langsung.” 12 Agustus,
2025

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Panduan Observasi Penggunaan Metode *Jigsaw dan Role Playing* dalam Meningkatkan Interaksi dan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

NO	KOMPONEN	ISI	YA	TIDAK
1	Tujuan	Meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa di dalam kelas agar siswa tidak jenuh juga dapat memahami materi yang telah disampaikan pada pembelajaran Pendidikan agama islam		
2	Materi	Menjalin Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabur, dan Hasad.		
3	Metode	<i>Jigsaw dan Role Playing</i>		
4	Media	Buku Pelajaran		
5	Langkah Pembelajaran	a. Membagi siswa menjadi 7 kelompok		

		b. Memberikan materi yang akan di diskusikan c. Perwakilan setiap kelompok berpencar untuk menjelaskan materi yang berbeda agar setiap kelompok memahami seluruh materi d. Mempraktekan secara langsung melalui permainan peran		
6	Evaluasi	Berdasarkan hasil dari pengamatan mendalam Tingkat interaksi dan partisipasi siswa dalam kelas menjadi meningkat dan juga siswa menjadi lebih aktif serta kreatif dalam pembelajaran Pendidikan agama islam		

Pedoman Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini, digunakan kode untuk memudahkan proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data hasil wawancara. Kode tersebut bertujuan untuk menjaga konsistensi penulisan serta memudahkan pembaca dalam memahami alur dialog wawancara. Adapun keterangan kode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- P1 : Peneliti, yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara.
- P2 : Narasumber, yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Nama : Ahmad Romli, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah SMAN 1 Tambun Utara

No	Kode	Percakapan
1	P1	Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMAN 1 Tambun Utara?
	P2	SMUN 1 Filial Bekasi didirikan pada tahun 1996, karena sarana gedung yang baru didirikan kurang memadai, dalam rangka memenuhi daya tampung peserta didik karena dari awal dibuka sudah diterima siswa/siswi yang melebihi Sarana Gedung/Ruang Kelas yang tersedia hanya 2 (dua) lokal, maka KBM dilaksanakan dengan menumpang di gedung SDN Turi, Desa Sriamur. Sekolah SMAN 1 Tambun Utara memiliki ruang kelas yang tersedia sekitar 4 lokal dengan 2 (dua) shif (Pagi-Siang). Namun berkat kerja keras dan kegigihan, setahun kemudian sekolah berhasil membangun 2 lokal, sehingga menjadi 6 lokal. Akhirnya pembagian kelas diputuskan bahwa kelas 10 menempati gedung SDN Turi, sedangkan kelas 11 dan 12 menempati gedung baru. Selama masa berdirinya, SMAN 1 Tambun Utara mengalami beberapa pergantian nama. Mulai dari SMUN 1 Filial Bekasi,

		SMUN 1 Gabus, SMAN 7 Kab. Bekasi, dan saat ini bernama SMAN 1 Tambun Utara. Dan telah mengalami pergantian kepemimpinan kepala sekolah, terakhir hingga saat ini Ahmad Romli, S.Pd.,M.Pd.
2	P1	Apa visi dan misi SMAN 1 Tambun Utara ?
	P2	Visi sekolah berfokus pada pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, memiliki budaya yang baik, serta mencapai prestasi unggul. Arah utama pendidikan menekankan keseimbangan antara karakter, nilai budaya, dan pencapaian akademik. Misi sekolah diarahkan pada penguatan iman dan mental spiritual siswa, pembentukan karakter sesuai profil Pancasila, serta penciptaan lingkungan sekolah religius dan bermartabat. Program pendidikan mendorong wawasan kebhinekaan global, penguasaan iptek, dan kemampuan bahasa asing. Sekolah juga berupaya meningkatkan mutu pembelajaran, kompetensi guru, budaya literasi, serta peluang masuk perguruan tinggi. Pengelolaan sekolah melibatkan partisipasi warga sekolah dan stakeholder, memperkuat semangat keunggulan, layanan kepada masyarakat, serta hubungan harmonis antara sekolah, orang tua, dan lingkungan.
3	P1	Apa tujuan SMAN 1 Tambun Utara?
	P2	Tujuan sekolah mengarah pada peningkatan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik agar mampu hidup mandiri dan siap melanjutkan pendidikan. Arah umum pendidikan menekankan pembentukan manusia beriman dan bertakwa, berakhlak baik, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Tujuan khusus sekolah berfokus pada pembentukan karakter warga sekolah yang berbudi luhur, pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien berbasis keunggulan lokal dan global, serta peningkatan tanggung jawab seluruh komponen sekolah sesuai tugasnya. Sekolah menargetkan peningkatan mutu layanan pendidikan, keseimbangan sikap–pengetahuan–keterampilan lulusan, serta bertambahnya lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri. Program pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler juga diperkuat untuk meraih prestasi akademik dan nonakademik. Sekolah juga menanamkan rasa memiliki terhadap lingkungan melalui budaya kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, dan kekeluargaan.
4	P1	Kurikulum apa yang digunakan?

	P2	Masih menggunakan kurikulum merdeka.
5	P1	Apa sekolah telah memberikan pelatihan khusus mengenai penerapan metode pembelajaran?
	P2	Sekolah telah mengadakan kombel (komunitas belajar) di dalam komunitas ini kita biasanya mengadakan diskusi terkait dengan strategi atau metode pembelajaran yang bisa digunakan di kelas sehari-hari.
6	P1	Apakah sekolah bersedia untuk menyediakan sarana atau media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan metode pembelajaran?
	P2	harus bersedia, karena itu merupakan salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran di suatu sekolah. Jadi insya allah sekolah SMAN 1 Tambun Utara selalu terbuka dan selalu mendukung segala hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan pembelajaran.

Nama : Abdullah Azzam As-Syahid, S.Pd.

Jabatan : Guru PAI SMAN 1 Tambun Utara

No	Kode	Percakapan
1	P1	Berapa lama bapak mengajar di SMAN 1 Tambun Utara?
	P2	saya baru mengajar di sini itu sekitar 1 tahun, dari tahun 2024
2	P1	Metode apa saja yang telah digunakan di kelas?
	P2	saya telah menerapkan metode role playing sebelumnya untuk penanaman sikap siswa, melalui permainan peran yang membuat mereka merasakan secara langsung, pendekataan ctl, pbl, kontekstual teaching learning, dan metode jigsaw.
3	P1	Bagaimana tanggapan bapak mengenai penggunaan metode jigsaw dan role playing dalam pembelajaran?
	P2	jigsaw dan role playing ini sangat bagus, terutama jigsaw karena dengan metode ini semua siswa mendapatkan pemahaman yang sama rata dari anggota yang mendapatkan jawaban atau informasi mengenai bagian pokok materi yang lain. Sedangkan kalo role playing memberikan gambaran secara nyata melalui peristiwa secara langsung agar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.
4	P1	Apakah bapak sudah menggunakan metode jigsaw dalam pembelajaran di kelas X?

	P2	Saya sudah menyiapkan metode yang akan saya gunakan pada proses pembelajaran, kebetulan proses pembelajaran di awal semester ini pada Bab 3 tentang “Menjalin Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya',Sum'ah, Takabur, dan Hasad” saya akan menerapkannya karena jam mengajar yang lumayan banyak dalam kelas ini saya rasa metode ini bisa dilaksanakan dan saya rasa metode ini juga sesuai dengan kebutuhan siswa yang saat ini kurang aktif dalam kelas terlebih soal interaksi dan partisipasinya jadi saya akan menjelaskan materi kepada siswa menggunakan media buku pelajaran dan power point setelahnya saya akan menggunakan metode Jigsaw dalam membentuk kelompok diskusi yang di atur secara acak untuk memisahkan siswa dari lingkaran sosial atau lingkaran pertemanan yang hanya melibatkan teman dekat untuk bisa berbaur dengan siswa yang lain setelah diskusi dan menyampaikan pemikiran dan pendapatnya.
5	P1	Bagaimana pendapat bapak terkait hasil peningkatan interaksi siswa sebelum menggunakan metode Jigsaw dan setelah menggunakan metode Jigsaw dalam meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa pada pembelajaran?
	P2	Proses interaksi siswa kelas X SMAN 1 Tambun Utara dalam pembelajaran mengalami peningkatan terlihat dari interaksi siswa yang sebelumnya ketika saya masih menggunakan metode ceramah interaksi antara siswa dan guru sangat monoton seperti tidak ada komunikasi dua arah, tidak ada yang berani bertanya atau menjawab pertanyaan, kurangnya interaksi siswa dan siswa yang meliputi tidak kompak dalam berdiskusi kelompok atau kerja kelompok, sedangkan interaksi siswa dengan materi yaitu tidak dapat memecahkan masalah yang terdapat pada materi serta kurang melakukan analisis terhadap materi yang dibahas, peningkatan interaksi siswa berubah pesat setelah saya coba terapkan metode Jigsaw dalam pembelajaran PAI, setelah diterapkan beberapa kali menggunakan metode Jigsaw interaksi siswa jauh meningkat pesat interaksi siswa dalam proses pembelajaran terlaksanakan siswa mulai aktif bertanya, menjawab pertanyaan guru, terciptanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Interaksi antara siswa juga terlihat dari kerja samanya dalam berdiskusi atau kerja kelompok siswa banyak memberikan pendapat dan saling bertukar ide untuk memecahkan masalah. Peningkatan ini membawa siswa ke dalam proses pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan

		dan bebas untuk berekspresi, pemahaman siswa menjadi lebih luas, lebih berempati dan kritis dalam berpikir.
6	P1	Tantangan apa saja yang bapak hadapi dalam menerapkan metode jigsaw pada pembelajaran?
	P2	Tantangan dalam menerapkan metode Jigsaw pada pembelajaran PAI meliputi perbedaan kemampuan siswa yang dapat memengaruhi pemahaman materi ketika setiap anggota bertindak sebagai “ahli”, kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menjelaskan materi agama kepada teman-temannya, manajemen waktu yang kurang efektif karena metode ini memerlukan tahapan yang terstruktur, partisipasi yang tidak merata sehingga ada siswa yang mendominasi sementara yang lain pasif, kesiapan guru dalam merancang materi yang harus tepat dan tidak menimbulkan salah tafsir terutama pada materi yang berkaitan dengan akidah dan fiqih, kondisi kelas yang kurang kondusif akibat perpindahan kelompok yang menimbulkan kebisingan, serta kesulitan dalam melakukan evaluasi yang adil antara penilaian individu dan kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI..

Nama : Hafizhah

Jabatan : Siswa Kelas X SMAN 1 Tambun Utara

No	Kode	Percakapan
1	P1	Apakah kamu menyukai mata pembelajaran Pendidikan agama islam?
	P2	sangat menyukainya, karena ini kan mata pelajaran yang paling penting ya buat bekal di kehidupan sehari-hari dari bersikap dan beradab.
2	P1	Apakah dengan adanya metode pembelajaran Jigsaw dan Role Playing pelajaran pendidikan agama islam jadi lebih menyenangkan?
	P2	iya sangat menyenangkan banget ka, metode ini tuh seru banget dari dikusi bareng sama teman yang belum pernah akrab dan main drama bareng, awalnya pas presentasi kedepan tapi setelahnya berasa santai dan tenang aja karena suasananya juga ga tegang
3	P1	Bagaimana perasaanmu saat pertama kali mengikuti metode pembelajaran jigsaw dan role playing?

	P2	Seru ka, kan biasanya cuma dengerin penjelasan materi jujur bikin ngantuk tapi setelah belajar pakai cara yang baru itu lebih santai banget ka suasananya terus juga seru banget bisa diskusi bareng sama yang belum akrab dan kita juga lebih bebas untuk berpendapat, dan bertukar pikiran jujur itu bikin pemahaman kita sama materinya lebih luas lagi ka.
4	P1	Bagaimana perasaanmu saat pertama kali mengikuti metode role playing?
	P2	kita bisa banyak berekspresi dan juga saat meragain contohnya tuh kita jadi paham sama isi dari materinya terus juga menguji mental sih ka, karena kita kan berbicara di depan kelas ya pasti sensasinya tuh tegang dan takut tapi tadi tuh suasananya santai banget bikin kita engga panik dan tegang, kalo bisa sih seterusnya begini ka beneran asik banget belajarnya.
5	P1	Apakah kamu merasa lebih bersemangat dalam belajar Pendidikan agama islam?
	P2	iyaa semangaatt dong ka, apalagi pake cara belajar yang tadi jadinya ga bosen dan tegang banget gitu ka

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

		
Wawancara bersama Bapak Azzam selaku Guru PAI SMAN 1 Tambun Utara	Suasana Kelas X mata pelajaran PAI	Kegiatan pembelajaran metode Jigsaw dan <i>Role Playing</i>

HASIL CEK PLAGIASI

1769617274888_Skripsi Dhinda Auliya – 2026 EDIT.docx

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unismabekasi.ac.id Internet	863 words — 2%
2	jurnal.fdk.uinsgd.ac.id Internet	162 words — 1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet	133 words — 1%
4	ejournal.uin-suka.ac.id Internet	120 words — 1%
5	jurnal.umsu.ac.id Internet	111 words — 1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	86 words — 1%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet	85 words — 1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet	83 words — 1%
9	eprints.uny.ac.id Internet	82 words — 1%
10	repository.iainpalopo.ac.id Internet	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Dhinda Auliya Suty Gunawan, lahir di Jakarta pada tanggal 01 Juni 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan ayahanda Dedy Gunawan dan ibunda Dedeh Surati. Riwayat pendidikan penulis dimulai di SDN 06 Bekasi pada tahun 2009-

2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Nurjamilah pada tahun 2015-2018. Pendidikan menengah atas ditempuh di MAN 20 Jakarta Timur pada tahun 2018-2021. Setelah itu, penulis melanjutkan studi strata 1 (S1) di Universitas Islam 45 Bekasi. Penulis telah melakukan penelitian dengan judul **"PENGUNAAN METODE *JIGSAW* DAN *ROLE PLAYING* DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI DAN PARTISIPASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 TAMBUN UTARA"**

Email: dhindagunawan2003@gmail.com